BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT XYZ adalah sebuah perusahaan *retail* (bidang usaha jual beli barang segala rupa) yang berdiri sejak tahun 1978. Dalam perjalanan perusahaan sejak tahun 1978 hingga saat ini tentunya PT XYZ mengalami banyak perubahaan, baik dalam hal peningkatan pendapatan maupun biaya. Hingga oktober 2015 PT XYZ memiliki 130 toko dengan total karyawan mencapai 12.000 orang karyawan . Dengan jumlah karyawan yang begitu besar, biaya belanja karyawan atau biaya gaji menjadi salah satu komponen biaya yang cukup penting dalam berjalannya sebuah perusahaan. Sedikit saja perubahan terjadi atas komponen ini, tentu sangat berpengaruh atas perhitungan akuntansi biaya sebuah perusahaan.

Beberapa tahun belakangan ini, PT XYZ mengalami pembengkakan biaya gaji. Pembengkakan biaya gaji ini disebabkan oleh dua faktor, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal yang menyebabkan pembengkakan perhitungan biaya gaji adalah naiknya nilai UMP (Upah Minimum Provinsi) setiap tahunnya. Sedangkan dari faktor internal, buruknya manajemen biaya khususnya biaya gaji dilapangan yang mengakibatkan membengkaknya biaya gaji (*Over Limit Cost*). Oleh karenanya diperlukan suatu cara agar dapat membantu perusahaan dalam memberikan informasi posisi biaya gaji

sehingga pembengkakan biaya gaji (*Over Limit Cost*) dapat di minimalisir sedini mungkin.

Usaha terbaik yang dapat dilakukan oleh perusahaan guna menekan besaran biaya gaji adalah dengan mengelola biaya gaji itu sendiri se-efisien mungkin. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengukur pergerakan biaya gaji secara aktual. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan membuat sebuah sistem yang dapat mensimulasikan perhitungan biaya, SDM toko dapat dengan pasti mengetahui sejauh mana pergerakan pencapaian besaran biaya gaji berdasarkan parameter absensi. Dengan demikian apabila diketahui pergerakan biaya tersebut, SDM toko dapat lebih memanage penggunaan karyawan, serta mengurangi penggunaan lembur yang dapat membebani biaya gaji. Dengan adanya system simulasi perhitungan biaya gaji ini diharapkan lebih memudahkan SDM toko dalam memanage biaya gaji, sehingga *overlimit cost* dapat dihindari sedini mungkin.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat mengidentifikasikan masalah yang ada antara lain :

1. Apa saja informasi mengenai faktor faktor yang menjadi dasar pehitungan biaya gaji ?
2. Bagaimana cara mengontrol biaya gaji?
3. Apakah ada *tools* atau cara yang dapat digunakan untuk membantu SDM toko dalam mengontrol biaya gaji? Mengingat akses untuk masuk kedalam system perhitungan gaji hanya diperuntukan bagi SDM payroll pusat.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu PT XYZ dalam mengontrol dan mengawasi biaya gaji agar tidak sampai melebihi budget biaya gaji yang telah ditentukan.
2. Membantu PT XYZ dalam menganalisa biaya gaji, sehingga biaya gaji dapat dikelola se-efisien mungkin, dengan demikian pengurangan karyawan atau Pemutusan Hubungan Kerja menjadi solusi paling akhir dalam meneka biaya gaji.
3. Tujuan lain diadakannya penelitian ini adalah, untuk mengetahui apakah sistem simulasi perhitungan gaji ini terbukti efektif dapat digunakan SDM toko untuk mengontrol biaya gaji?

1.4 Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya pokok pembahasan, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Sistem perhitungan akuntansi sumber daya manusia hanya diterapkan pada perhitungan biaya gaji. (Akuntansi sumber daya manusia adalah perhitungan akuntansi yang mencakup pada perhitungan biaya gaji secara keseluruhan, meliputi biaya perjalanan dinas, tunjangan kesehatan, biaya jamsostek dan lain lain yang dibayarkan oleh perusahaan kepada karyawan.) (Naukoko, 2014)
2. Perancangan sistem kontrol biaya gaji ini mencakup pada simulasi perhitungan biaya gaji berdasarkan parameter perhitungan absen, komponen gaji dan budget payroll cost.

3. Sumber data penelitian hanya diambil dari satu toko, yang mewakili proses bisnis berjalan.
4. Karena keterbatasan penulis, penanganan manajemen biaya gaji tidak mencakup sampai kepada terhadap faktor eksternal. Sistem yang dirancang pada saat ini hanya mencakup pada penanganan manajemen biaya gaji terhadap faktor internal yakni membantu SDM Toko atau pihak yang bertanggung jawab dalam mengelola biaya gaji.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat diadakannya penelitian ini antara lain :

1. Dengan diketahuinya pergerakan jumlah biaya gaji, SDM Toko dapat menentukan kebijakan apa yang perlu dilakukan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya kelebihan biaya (*Over Limit Cost*).

2. Dengan tidak terjadinya kelebihan biaya (*Over Limit Cost*) diharapkan dapat mengurangi terjadinya kebijakan pengurangan biaya dengan cara PHK atau pemutusan hubungan kerja.

1.6 Metodologi Penelitian

Adapun metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi literatur, metode ini memanfaatkan sumber sumber referensi pusataka dari buku, jurnal ilmiah dan internet

untuk mendapatkan teori pendukung dalam perancangan system ini.

2. Studi lapangan, teknik yang dipilih adalah dengan wawancara dan pengamatan langsung terkait cara pengajuan dan persetujuan *reimbursement* biaya bahan bakar kendaraan bermotor.
3. Analisis kebutuhan, diterapkan melalui identifikasi kebutuhan apa saja yang ingin didapatkan, serta siapa saja yang terlibat di dalamnya dengan menggunakan *UML* (*Unified Modeling Language*).
4. Pengembangan sistem menggunakan metode *Extreme Programming.*
5. Pembuatan laporan, pada tahap ini hasil identifikasi dan analisa data yang ada dibuat menjadi hasil penelitian berupa laporan Tugas Akhir.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan, Penulis menguraikan secara umum setiap bab untuk mendapatkan gambaran singkat mengenai Laporan Tugas Akhir ini dengan urutan penyajian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, metodologi penelitian, jadwal perencanaan, serta sistematika penulisan yang menjadi topic bahasan pada bagian

awal dari perencanaan penyusunan laporan tugas akhir ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan mengenai landasan teori berupa tinjauan pustaka yang berkaitan dengan topic bahasan sesuai dengan judul tugas akhir ini.

BAB III GAMBARAN UMUM RESPONDEN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai perusahaan yang menjadi bahan studi kasus dalam penyusunan tugas akhir ini, yaitu PT XYZ (sebuah perusahaan retail dijakarta)

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil analisis dan pembahasan mrngenai pokok perencanaan, pengembangan penelitian, laporan dan implementasi yang akan dijalankan pada penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Pada bab terakhir memuat kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.